

SKRIPSI
**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM
MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN**

Oleh:

**M Novandra Aditya Wardhana
NPM. 2003022010**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM
MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

M NOVANDRA ADITYA WARDHANA
NPM. 2003022010

Pembimbing: Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : M Novandra Aditya Wardhana
NPM : 2003022010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO
DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 13 Februari 2026
Pembimbing,


Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP.199005082020121011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM
MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN

Nama : M Novandra Aditya Wardhana

NPM : 2003022010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 13 Februari 2026
Pembimbing,



Anggoro Sugeng, M.S.h., Ec
NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0575/Un.362/D/PP.009/03/2026

Skripsi dengan Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN. Disusun Oleh: M NOVANDRA ADITYA WARDHANA. NPM. 2003022010. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu/ 25 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec.	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A.	(.....)
Penguji II	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.	(.....)
Sekretaris	: Iva Faizah, M.E.	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN

Oleh:

M NOVANDRA ADITYA WARDHANA
NPM. 2003022010

Persepsi adalah peristiwa Menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan Gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Pada dasarnya produk pembiayaan bank syariah itu ada 3, yaitu pembiayaan berbasis bagi hasil, pembiayaan berbasis jual beli, dan pembiayaan berbasis ijarah. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas dalam membuat keputusan terkait keuangan yang pastinya akan meningkatkan kesejahteraan seseorang terutama dari segi finansialnya.

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data yang sudah ada, seperti buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada warga yang belum begitu memahami terkait produk pembiayaan bank syariah. Kebanyakan Masyarakat hanya sebatas tahu bahwa bank syariah itu bank yang dijalankan sesuai syariat islam dan menggunakan akad dalam proses transaksinya karena Ketika ditanya mengenai bank syariah atau produk pembiayaan, masih ada Masyarakat yang belum begitu paham soal produk pembiayaan. Untuk pemahaman dan Tingkat literasi keuangan Masyarakat RT 56 ini berada pada Tingkat *Less Literate* mereka yang ada pada tingkatan ini memiliki pengetahuan terkait Lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja, tidak lebih. Masih kurangnya minat masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait produk pembiayaan serta anggapan bahwa bank syariah dan konvensional itu sama saja.

Kata Kunci: *Persepsi, Produk Pembiayaan Bank Syariah, Literasi Keuangan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Novandra Aditya Wardhana

NPM : 2003022010

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2026

Yang Menyatakan,



M Novandra Aditya Wardhana

NPM. 2003022010

MOTTO

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...
ع

"... Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."

(Q.S. Al-Baqarah: 275)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Sofyan dan Ibu Erni Damayanti serta keluarga besar yang tidak hentinya memanjatkan doa, mendukung, memotivasi, dan memberikan bantuan selama masa perkuliahan kepada saya.
2. Bapak Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec selaku ketua jurusan sekaligus dosen pembimbing skripsi, saya ucapkan terima kasih telah membantu membimbing, memberikan saran dan semangat kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat seperjuangan yang sudah lebih dulu menyelesaikan tanggung jawab ini namun masih membantu dan memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jusila guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Upia Rosmalinda, M.S.I selaku pembimbing akademik yang selalu memberi arahan terkait bidang akademik sejak awal perkuliahan.
4. Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec. selaku ketua jurusan perbankan syariah sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN JUSILA Metro yang telah memberikann ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.
6. Masyarakat RT 56, 15 Kauman Metro sebagai informan memberikan informasi yang sangat berharga kepada kami.

Metro, Februari 2026
Peneliti,



M Novandra Aditya Wardhana
NPM. 2003022010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Proses Persepsi	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
4. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	15
5. Indikator Persepsi.....	16
B. Produk Pembiayaan Bank Syariah	16
C. Literasi Keuangan	25
1. Pengertian Literasi Keuangan	25
2. Tingkat Literasi Keuangan	26
3. Fungsi Literasi Keuangan	27
4. Aspek Literasi Keuangan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisi Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Metro.....	36
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Kota Metro Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan	37
C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Kota Metro Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki

landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.¹

Bank Syariah merupakan Lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana Masyarakat berdasarkan prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan melalui prinsip keadilan, kebersamaan, dan menghindari unsur riba, gharar, maysir dan lain-lain. Secara garis besar produk bank syariah dapat dibagi menjadi tiga produk yaitu produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan produk jasa. Di kota metro sendiri ada beberapa Lembaga keuangan syariah yang beroperasi saat ini diantaranya ada BSI, Bank Muamalat, BPRS Metro Madani, dan BCA Syariah.

Mengenai soal persepsi, Menurut Philip Kotler Persepsi adalah proses dimana seorang individu memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang bermakna. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan dengan lingkungan sekitar dan kondisi dalam diri individu.²

Perkembangan yang terjadi didunia perbankan diiringi dengan jumlah produk pembiayaan yang semakin banyak dan memudahkan Masyarakat dalam mengelola usaha mereka. Namun kemudahan itu malah berbanding terbalik dengan Masyarakat yang justru lebih tertarik untuk menggunakan bank konvensional dibanding bank syariah karena Tingkat literasi keuangan yang masih kurang dilingkungan Masyarakat tersebut. Hal ini merupakan

¹ Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan Syariah, diakses pada tanggal 28 Desember 2025, Pukul 09.05 Wib

² Philip Kotler, 'Marketing Management , Millenium Edition'. 94.

salah satu permasalahan yang harus dihadapi perbankan syariah, khususnya di Kelurahan Metro 15 Kauman RT 56 RW 05.

15 Kauman merupakan salah satu daerah di kelurahan metro kecamatan metro pusat kota metro. Penelitian ini berfokus pada Masyarakat yang ada di RT 56 RW 05, 15 Kauman Metro karena berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Masyarakat masih ada cukup banyak yang belum terlalu tau bahkan ada yang tidak tau sama sekali terkait bank syariah yang ada di kota metro.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti terhadap salah satu pelaku usaha toko kelontong yang bernama Fauzi mengatakan bahwa “saya pernah mendengar tentang Bank Syariah. Tapi saya tidak menggunakan jasa perbankan syariah karena saya belum yakin apakah prinsip bank syariah diterapkan dengan benar atau tidak, selain itu informasi tentang produk-produk bank syariah juga dinilai masih kurang. Oleh karena itu fauzi lebih memilih bank konvensional yang dimana fauzi merasa antara bank syariah dan konvensional itu sama saja perihal konsep bagi hasilnya.”³

Berdasarkan informasi dari Bapak Edi bahwa beliau adalah pengguna produk bank konvensional yang sekedar untuk menyimpan uangnya saja di rekening bank konvensional. Menurut Pak Edi beliau bahkan tau bank syariah baru beberapa tahun ke belakang itupun lewat berita di televisi, dan karena dari awal pak Edi memang menggunakan produk bank konvensional jadi beliau tidak terlalu memperdulikan soal bank syariah. Pak Edi juga

³ Wawancara Kepada Fauzi Hari Selasa 02 September 2025.

mengatakan Mau bank konvensional ataupun bank syariah sama saja yaitu untuk menyimpan uang direkeningnya.⁴

Berdasarkan informasi dari Pak Wawan bahwa beliau juga merupakan pengguna produk bank konvensional sebagai alat transaksi dan untuk menambah modal usahanya. Pak Wawan berkata sebenarnya beliau pernah mendengar soal bank syariah yang katanya bisa menghindarkan diri dari yang namanya unsur riba karena perbedaan produknya dibanding bank konvensional yang sudah pasti ada unsur riba. Namun karena masih minim literasi beliau soal produk bank syariah dan informasi yang beredar soal bank syariah makanya beliau mengurungkan niatnya untuk memilih produk bank syariah dan tetap menggunakan produk bank konvensional sampai saat ini.⁵

Berdasarkan hasil survey dan wawancara peneliti pada salah satu masyarakat di RT 56 RW 05, 15 kauman Metro terkait literasi keuangan terutama persepsi pada produk bank syariah dinilai masih kurang pengetahuan Masyarakat tersebut mengenai literasi keuangan terutama pada produk pembiayaan bank syariah.

Dari uraian diatas akhirnya peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TEHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN”**.

⁴ Wawancara Kepada Pak Edi Hari Rabu 24 September 2025.

⁵ Wawancara Kepada Pak Wawan Hari Rabu 24 September 2025

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman dan pengetahuan Masyarakat terhadap bank syariah di Kota Metro.
2. Bagaimana Tingkat Literasi Masyarakat Kelurahan Metro 15 Kauman, RT 56 RW 05 terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah di Kota Metro.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan serta pemahaman Masyarakat Kelurahan Metro 15 Kauman, RT 56 RW 05 terhadap Bank Syariah di Kota Metro.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Tingkat Literasi Masyarakat Kelurahan Metro 15 Kauman, RT 56 RW 05 terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah di Kota Metro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dibidang keuangan syariah dan literasi keuangan, khususnya mengenai hubungan persepsi dan pemahaman Masyarakat terkait produk Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi bank syariah untuk Menyusun strategi pemasaran, komunikasi dan program edukasi yang

lebih efektif. Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada Lembaga terkait dalam menerapkan atau merumuskan kebijakan literasi keuangan yang lebih inklusif.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran kajian beberapa kepustakaan yang peneliti lakukan, berikut ada beberapa penelitian terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan agar memperoleh sesuatu yang akan menjadi perbandingan atau acuan, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu:

1. Dari penelitian Citra Khairunnisa dan Nani Hanifah yang berjudul *Analisis Minat Menggunakan Produk Keuangan Bank Syariah Serta Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Indonesia)*.⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2016), mendefinisikan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan mereka luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Pengungkapan indeks literasi keuangan ini sangat penting dalam melihat

⁶ Citra Khairunnisa and Nani Hanifah, 'SYARIAH SERTA FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI INDONESIA)', 11.1 (2025), 42–49 <<https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3380>>.

peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.

Pengaruh Islamic branding terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah adalah hal yang signifikan dalam mempengaruhi perilaku konsumen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat menggunakan produk keuangan syariah masih cukup rendah, adapun beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu tingkat literasi keuangan syariah, persepsi masyarakat terhadap bank syariah, dan Islamic Branding. Kebaharuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman dan pengetahuan Masyarakat terkait bank syariah dan produk pembiayaannya serta mengukur tingkat literasi Masyarakat RT 56.

2. Dari penelitian Muhammad Taqiyuddin, Luqman Hakim Handoko, Iwan Agustiawan Fuad yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di bank syariah. Berdasarkan Hasil Pengujian dan Pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap

⁷ Pancoran Mas and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Kecamatan', September, 2024 <<https://doi.org/10.24014/ibf.v5i1.29069>>.

Minat Menabung di bank syariah di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Kedua, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di bank syariah di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Ketiga, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan variabel Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di bank syariah di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Kebaharuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman dan pengetahuan Masyarakat terkait bank syariah dan produk pembiayaannya serta mengukur tingkat literasi Masyarakat RT 56.

3. Dari penelitian Siti Romadhoni dan Khairan yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Bandar Kota Lor Kediri.⁸

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Persepsi masyarakat Kelurahan Bandarlor terhadap produk-produk perbankan syariah, mayoritas masyarakat belum mengetahui tentang produk-produk perbankan syariah dan sistem akad-akad yang ada di bank syariah. Persepsi masyarakat masih sangat rendah untuk mengetahui produk-produk perbankan syariah, hal ini karena kurangnya sosialisasi dan promosi dari pihak bank syariah, sehingga banyak pihak dari masyarakat belum memutuskan untuk menggunakan atau bertransaksi di bank syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah yang berdasarkan dalam teori meliputi beberapa

⁸ Article Siti Romadhoni, Khairan *Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah Bandar Kota lor Kediri*, 'P-ISSN 2615-4293 e-ISSN 2723-7567', 4.2, 185–201.

faktor diantaranya: faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor minat, dan faktor kebutuhan. Faktor pengetahuan, sikap, minat, dan kebutuhan yang mempengaruhi persepsi masyarakat belum memutuskan untuk menggunakan atau bertransaksi di bank syariah karena pemahaman tentang produk-produk perbankan syariah masih sangat rendah. Kebaharuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman dan pengetahuan Masyarakat terkait bank syariah dan produk pembiayaannya serta mengukur tingkat literasi Masyarakat RT 56.

4. Penelitian dari Firda Durrotun Nafisa yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah: Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia.⁹

Kesimpulan dan hasil dari penelitian ini adalah Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia masih terbatas, khususnya dalam memahami konsep-konsep seperti mudharabah, musyarajah, dan ijarah. Meskipun mayoritas masyarakat mengakui bahwa perbankan syariah lebih sesuai dengan ajaran Islam karena bebas dari riba, masih banyak yang hanya memahami sistem bebas bunga tanpa memahami konsep-konsep lain yang menjadi dasar perbankan syariah. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah bervariasi dan sangat bergantung pada pengalaman langsung mereka dengan layanan tersebut. Faktor agama, pendidikan dan pengalaman sebelumnya dengan produk keuangan mempengaruhi

⁹ Firda Durrotun Nafisah, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah : Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia', 1.Juli (2024).

penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Tantangan utama yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah kurangnya edukasi dan sosialisasi tentang produk dan layanan yang mereka tawarkan serta keterbatasan akses ke layanan perbankan syariah di daerah-daerah terpencil. Inovasi dan edukasi yang lebih proaktif diperlukan untuk mengembangkan produk yang lebih mudah dipahami dan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Secara keseluruhan, penelitian ini menawarkan pemahaman mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan layanan dan pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio*) adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.¹

Menurut Bimo Walgito Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris.²

Menurut Jalaluddin Rakhmat Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuli*).³

Menurut Philip Kotler Persepsi adalah proses dimana seorang individu memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang bermakna. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan dengan lingkungan sekitar dan kondisi dalam diri individu.⁴

Berdasarkan definisi dan penjelasan di atas, maka peneliti dapat memahami bahwa persepsi merupakan suatu pengamatan secara individu

14. ¹ Alizamar Nasbahry Couto, *Psikolog Persepsi dan Desain Informasi* (Media Akademi), h.

² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. 87.

³ Jalaluddin Rakhmat M Sc, *KOMUNIKASI*. 51.

⁴ Philip Kotler. 'Marketing Management , Millenium Edition'. h 94.

atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek melalui pancaindra yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang berarti.

2. Proses Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya.⁵

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. 90.

Menurut Philip Kotler proses persepsi itu individu dapat mempunyai persepsi yang berbeda terhadap suatu hal yang sama objek karena tiga proses persepsi yaitu perhatian selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.⁶

- a. Perhatian selektif, Orang-orang dihadapkan pada banyak rangsangan sehari-hari seperti iklan sebagian besar dari ini rangsangan disaring sebuah proses yang disebut perhatian selektif.
- b. Distorsi selektif, Distorsi selektif adalah kecenderungan untuk memutarbalikkan informasi menjadi makna pribadi dan menafsirkan informasi dengan cara yang sesuai dengan prasangka kita.
- c. Retensi Selektif, Orang-orang lupa banyak hal yang mereka pelajari tetapi cenderung menyimpan informasi yang mendukung sikap dan keyakinan mereka.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a. Perasaan, adalah perlakuan seseorang dalam melihat sisi positif dan negative suatu objek atau individu.
- b. Sikap atau kepribadian, adalah pandangan terhadap suatu hal yang akan mempengaruhi cara kita dalam memproses informasi baru.

⁶ Philip Kotler. 'Marketing Management , Millenium Edition'. h 94-95.

- c. Prasangka, adalah sifat dasar seseorang seperti prasangka atau optimisme dalam suatu hal dapat mempengaruhi cara memandang sesuatu.
- d. Keinginan atau harapan, adalah keinginan dan harapan yang dapat mempengaruhi seseorang terhadap suatu objek.
- e. Perhatian, yaitu pandangan khusus seseorang terhadap suatu objek.
- f. Kebutuhan atau minat, adalah suatu hal yang dapat meningkatkan kepekaan terhadap suatu objek yang diminati atau dibutuhkan.
- g. Motivasi, adalah apa yang dianggap penting atau dibutuhkan saat ini yang dapat mempengaruhi fokus perhatian.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperoleh, adalah informasi yang diperoleh dari luar serta budaya yang mempengaruhi cara individu menafsirkan stimuli.
- b. Pengetahuan dan kebutuhan sekitar, adalah hasil pengamatan dan pengalaman terhadap suatu objek dilingkungan sekitar.
- c. hal-hal baru dan familiar, yaitu suatu objek atau hal yang dianggap baru dan belum familiar oleh seseorang dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap suatu hal.⁷

4. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

⁷ Jurnal Akuntansi and Ekonomi Jae, 'Editorial Team ':

- a. Objek yang dipersepsi Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
- b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- c. Perhatian Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.⁸

5. Indikator Persepsi

Persepsi sangat berhubungan dengan karakteristik Masyarakat. Seluruh karakteristik Masyarakat berhubungan kuat dengan persepsi yang diberikan secara langsung. Walgito mengemukakan bahwa indikator persepsi antar lain yaitu:

⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. 89-90.

a. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.⁹

b. Pemahaman

Pemahaman yaitu suatu kemampuan individu untuk mengerti, menafsirkan, dan menjelaskan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan dan informasi yang telah diterima.

c. Minat

Minat yaitu ketertarikan individu terhadap suatu hal yang muncul dari rasa ingin tahu atau kesukaan, sehingga mendorong individu untuk memberikan perhatian dan keterlibatan pada hal tersebut.

B. Produk Pembiayaan Bank Syariah

Pada dasarnya produk pembiayaan bank syariah ada 3 yaitu pembiayaan berbasis bagi hasil, pembiayaan berbasis jual beli, dan pembiayaan berbasis ijarah. Berikut adalah produk pembiayaan bank syariah yaitu:¹⁰

1. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah berasal dari kara al-dahrbu fil aardi yang berarti bepergian untuk berdagang. Mudharabah disebut juga dengan qi- radh yang berasal dari al-Qardu yang mempunyai arti potongan karena pemilik

⁹ Pengantar Psikologi (Makassar: Aksara Timur, 2018), 81.

¹⁰ Ahmadiono, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. 81-103.

memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan. Mudharabah adalah akad Kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola (*mudharib*) Keuntungan usaha yang diperoleh dari sistem ini dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Jika kerugian itu diakibatkan pihak pengelola, maka tanggung jawab atas kerugian tersebut ada pada pihak pengelola.

Ada dua tipe mudharabah, yaitu mutlaqah (tidak terikat) dan muqayyadah (terikat). Mudharabah mutlaqah merupakan kontrak di mana pemilik dana memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Sedangkan mudharabah muqayyadah merupakan kontrak dimana pemilik dana menentukan syarat dan batasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha, dan sebagainya. Pengelola menggunakan dana tersebut dengan tujuan khusus, yaitu untuk menghasilkan keuntungan.

2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama di mana kedua belah pihak, baik bank maupun nasabah, berkontribusi modal untuk sebuah usaha atau proyek. Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal masing-masing, sedangkan kerugian akan ditanggung sesuai dengan porsi kontribusi modal yang diberikan. Produk

musyarakah umumnya digunakan untuk pembiayaan proyek-proyek besar yang membutuhkan modal lebih besar, seperti pembangunan properti, proyek infrastruktur, atau usaha besar lainnya.¹¹ Penerapan musyarakah dalam perbankan diarahkan pada: pertama, pembiayaan proyek di mana bank dan nasabah secara bersama-sama menyediakan dana untuk proyek tersebut. Jika proyek telah selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank. Kedua, musyarakah diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi atau menjual sahamnya, baik secara singkat atau bertahap.

Proses pembiayaan musyarakah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bank dan nasabah sepakat untuk melakukan transaksi dengan menggunakan skema akad musyarakah.
- b. Bank sebagai investor atau pemilik dana/shohibul maal menanamkan dana kepada nasabah yang juga bertindak sebagai penanam dana dalam suatu kegiatan usaha.
- c. Pembagian hasil usaha dinyatakan dalam bentuk nisbah / porsi bagi hasil yang disepakati sebelumnya, sesuai dengan kontribusi dana masing-masing pihak.
- d. Jumlah pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, pengembangan dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan Bersama.

¹¹ Irfan Ridha, Anisa Ayu Putri, Arina Putri Agustina, Ari Naldi, dan Ayu Saputri 'Penerapan Produk Pembiayaan Perbankan Dalam Prespektif Hukum Islam (Perbankan Syariah)', Vol 3 No 1 (2025).

- e. Kerugian usaha ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing dana yang ditanamkan dan diinvestasikan para pihak.

3. Pembiayaan Murabahah

Murabahah Secara etimologis, istilah Murabahah berasal dari Bahasa Arab yaitu “ribh”

yang berarti keuntungan, laba, atau tambah sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Murabahah adalah prinsip yang diterapkan melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank. Dalam praktik perbankan, murabahah digunakan untuk: Pembiayaan barang konsumtif: kendaraan, rumah, elektronik. Pembiayaan modal kerja: bahan baku usaha, alat produksi.¹² Murabahah diartikan sebagai jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam konteks ini, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan Tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Ada beberapa aspek yang harus ada dalam transaksi murabahah yaitu:

- a. Ada penjual dan pembeli
- b. Barang yang dijual harus ada
- c. Pembayaran atas barang yang diperjual belikan dilakukan dengan cara cicilan atau dibayar diakhir waktu sesuai kesepakatan Bersama
- d. Ada harga yang disepakati Bersama

¹² Jurnal Ilmiah, ‘Penerapan Prinsip Syariah Dalam Produk Pembiayaan : Studi Kasus Pada Lembaga Pembiayaan Syariah Di Indonesia Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Penting Dari Transformasi Ekonomi Nasional Menuju Sistem Yang Lebih Adil, Etis, Dan Antara Teori Dan Praktik. Fokus Utama Penelitian Ini Adalah Pada Akad-Akad Yang Pembiayaan Syariah Di Indonesia , Khususnya Dalam Meningkatkan Kualitas Kepatuhan’, 2025.

- e. Terdapat keuntungan yang diperoleh penjual dan diketahui secara transparan oleh pihak pembeli.

Dalam teknis perbankan, murabahah adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang. Bank memperoleh keuntungan dari jual beli yang disepakati bersama. Adapun cara pembayaran dan jangka waktunya disepakati bersama, bisa secara lumpsum ataupun secara angsuran. Murabahah dengan cara angsuran ini disebut juga dengan bai' bil tsamanil ajil, yakni jual-beli yang harganya dibayar kemudian. Dalam prakteknya, nasabah yang memesan barang menunjuk pemasok yang telah diketahuinya untuk menyediakan barang dengan spesifikasi tertentu. Atas dasar ini bank melakukan pembelian secara tunai dari pemasok kemudian menjualnya secara tangguh kepada nasabah yang bersangkutan.

Proses murabahah di pembiayaan perbankan syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nasabah mengajukan pembiayaan kepada bank untuk kepemilikan suatu barang.
- b. Bank kemudian memberikan keputusan menggunakan skema jual beli tangguh kepada nasabah. Di sini ketentuan mengenai jenis dan kualitas barang, harga, keuntungan bank dan sistem pembayaran, disepakati bersama antara bank dan nasabah. Sebagian bank, mensyaratkan adanya uang muka, sebagai uang tanda jadi akan kepemilikan barang yang dimaksud.

- c. Bank kemudian menghubungi supplier untuk mendapatkan barang yang dimintakan nasabah.
- d. Barang kemudian dikirim kepada nasabah beserta dokumen yang terkait transaksi atau barang lainnya.
- e. Barang kemudian diterima oleh nasabah berikut dokumen yang menyertainya.
- f. Nasabah melakukan proses pembayaran kepada bank.

Dalam melakukan proses pembayaran ini, bank dapat memberikan opsi atau pilihan kepada nasabah apakah akan melakukan pembayaran secara cicilan atau murabahah taqsith, ataukah dengan sistem lump sum atau dikenal dengan istilah murabahah muajjal, atau populer dengan istilah lain Bai' bi Tsaman al Ajil, atau murabahah naqdan dibayar secara tunai.

4. Pembiayaan Salam

Bai Al-salam ialah suatu bentuk transaksi jual beli terhadap suatu barang di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. kontrak pesanan barang yang disebutkan secara jelas spesifikasi dan sifat-sifatnya, di mana pada majelis tersebut pemesan barang menyerahkan uang seharga barang pesanan yang menjadi tanggung jawab penerima pesanan Dengan kata lain, salam merupakan kontrak jual beli di mana penyerahan barang dilakukan di kemudian hari, sedangkan pembayaran terhadap barang tersebut dilakukan di muka oleh pemesan.¹³

Praktek salam mensyaratkan adanya ketentuan sebagai berikut:

¹³ Sufyan, 'PRODUK PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol 6 No 2 (2020), 12.

- a. Pembeli yang memesan barang kebutuhan konsumsinya. Pembeli yang melakukan pemesanan barang ini disebut sebagai muslim. Di sini, pembeli memberikan penjelasan secara detail mengenai jenis dan karakteristik barang dipesannya.
- b. Pembeli atau Muslim kemudian membayar tunai barang pesannya kepada penjual atau muslim.
- c. Penjual kemudian membuat atau mencarikan barang pesanan sesuai dengan kesepakatan mengenai jenis dan karakteristik barang yang dipesan.
- d. Setelah selesai dikerjakan, maka barang itu kemudian diserahkan kepada pemesan.

Untuk memperluas jangkauan pembiayaannya, bank kemudian mengadopsi sistem pesanan ini dalam menyediakan dana kepada nasabah. Dalam teknis perbankan, salam berarti pembelian yang dilakukan bank dari nasabah dengan pembayaran di muka dengan jangka waktu penyerahan yang telah disepakati bersama. Harga yang dibayarkan dalam salam tidak boleh dalam bentuk hutang melainkan dalam bentuk tunai yang dibayarkan segera. Tentu saja, bank tidak bermaksud hanya untuk memperoleh barang dari transaksi ini. Oleh karena itu, dalam prakteknya, transaksi pembelian model salam oleh bank akan segera diikuti dengan transaksi penjualan kepada pihak lain. Dalam konteks bank syariah, penggunaan akad salam ini difokuskan untuk melayani pembiayaan di sector pertanian. Artinya, bila nasabah petani memiliki kebutuhan dalam

proses produksi pertaniannya, maka ia dapat mengajukan pembiayaan ke bank syariah, dan bila pengajuan nasabah petani disetujui bank, maka skema yang disediakan bank adalah skema pembiayaan salam.

5. Pembiayaan Istishna

Bai Istishna adalah akad jual beli antara pemesan/pembeli (*mustashni'*) dengan produsen/penjual (*shani'*) di mana barang yang akan diperjualbelikan harus dibuat lebih dahulu dengan kriteria yang jelas. Praktek ini hampir sama dengan *bai' al-salam*. Bedanya hanya terletak pada cara pembayarannya. Pada salam pembayarannya harus di muka dan segera, sedangkan pada istishna' pembayarannya boleh di awal, tengah atau akhir, baik sekaligus ataupun bertahap. Proses pemesanan barang melalui skema atau akad istishna adalah sebagai berikut:

- a. Pemesan atau mustahni' memesan barang kepada produsen atau shani'.
Jenis, karakteristik, dan hal lain yang berkaitan dengan jual beli barang disepakati antara pemesan dan produsen.
- b. Pemesanan barang itu disepakati oleh kedua belah pihak dengan menggunakan skema akad istishna.
- c. Pemesan melakukan pembayaran kepada produsen secara tidak tunai kepada produsen. Di sini, pemesan bisa hanya membayar uang muka saja kepada produsen, sedangkan sisanya akan dilunasi secara tempo atau cicilan.
- d. Produsen kemudian membuat barang pesanan sesuai dengan jenis dan spesifikasi yang disepakati dengan pemesan.

- e. Barang yang sudah selesai dikerjakan, kemudian dikirim ke konsumen sesuai dengan ketentuan waktu yang telah disepakati.

6. Pembiayaan Ijarah

Ijarah dapat dipahami sebagai hak untuk menggunakan sekaligus memanfaatkan barang ataupun jasa yang dilakukan dengan membayar imbalan tertentu kepada pemilik barang ataupun jasa tersebut. Dalam pembiayaan ijarah ini pembiayaan yang terjadi adalah hak guna atau manfaat (bukan kepemilikan) dari pemilik barang atau jasa kepada pihak penyewa.¹⁴ dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ini sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Penerapan dari pola ijarah ini dalam perbankan Islam diwujudkan dalam bentuk leasing, baik dalam bentuk operating lease maupun finansial lease. Artinya, pembiayaan melalui akad sewa ini diterapkan bank untuk memenuhi kebutuhan jasa atau barang dari para nasabahnya. Sebagai contoh, pembiayaan dengan skema ijarah ini adalah kegiatan pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna manfaat barang, pembiayaan multijasa, seperti biaya pendidikan, biaya kesehatan, wisata dan sebagainya.

Secara teknis pada umumnya, bank-bank syariah lebih banyak menggunakan al-ijarah al-muntahi bit-tamlik, yaitu akad sewa yang

¹⁴ Sufyan, 'PRODUK PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol 6 No 2 (2020), 10.

diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Hal ini dilakukan karena lebih sederhana dari sisi pembukuan. Selain itu, bank juga tidak direpotkan untuk mengurus pemeliharaan aset, baik pada saat leasing maupun sesudahnya. skema pembiayaan dengan menggunakan ijarah al mutanahiya bial tamlik ini dapat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank bertindak sebagai penyedia dana dalam transaksi ijarah dengan nasabah.
- b. Bank membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan yang diajukan oleh nasabah.
- c. Nasabah memanfaatkan barang yang dibutuhkan dan telah diserahkan oleh bank kepada dirinya.
- d. Nasabah membayar besaran harga sewa yang telah disepakati bersama antara dirinya dengan bank.
- e. Bank melakukan pelepasan kepemilikan akan barang dengan cara menjual atau hibah kepada nasabah pada akhir periode, sesuai dengan perjanjian di awal.

C. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas dalam membuat keputusan terkait keuangan yang pastinya akan meningkatkan kesejahteraan seseorang terutama dari segi finansialnya.

Menurut Mu'at, Literasi keuangan itu sendiri dapat terjadi jika seseorang tersebut memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut dapat memanfaatkan sumberdaya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi banyak dari kita yang menyadari bahwa banyak orang yang tidak dapat mengelola uangnya secara efektif dan membuat Keputusan untuk ekonomi karena kurangnya pengetahuan tentang konsep keuangan.

Menurut Safitri & Wahyudi, Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesuksesan.¹⁵

2. Tingkat Literasi Keuangan

Terdapat berbagai tingkatan dalam literasi keuangan untuk menilai seberapa baik literasi keuangan yang dikuasai oleh seseorang. Berikut ini adalah 4 tingkatan literasi keuangan yang dikeluarkan OJK sebagai berikut:¹⁶

a. Well Literate

Dalam tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terkait Lembaga jasa keuangan. Selain itu, orang tersebut juga sudah mengenal akan produk jasa keuangan didalamnya.

¹⁵ Anindia Dwitri, Sugeng Pradikto, and Kota Pasuruan, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', 1, 2025. 100.

¹⁶ Akhmad Suyono, Nurhuda Nurhuda, and Merlina Sari, 'Peningkatan Literasi Keuangan Dan Kepedulian Ekonomi Anak Berbasis Pretend Play Bagi Orang Tua (Increasing Financial Literacy and Child Economic Concern Based on Pretend Play for Parents)', 3.1 (2023), 9–17.

b. *Sufficient Literate*

Dalam tingkatan ini, seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terkait Lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan.

c. *Less Literate*

Mereka yang ada pada tingkatan ini memiliki pengetahuan terkait Lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja, tidak lebih.

d. *Not Literate*

Mereka yang tergolong pada tingkatan ini dinilai tidak mempunyai pengetahuan yang baik serta keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan.

3. Fungsi Literasi Keuangan

Menurut Arianti Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Fungsi literasi keuangan mencakup beberapa aspek penting, diantaranya:¹⁷

a. Pengambilan Keputusan yang bijaksana

Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi individu untuk membuat keputusan finansial secara cerdas. Termasuk pemahaman tentang produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan asuransi, serta kemampuan untuk mengevaluasi resiko dan manfaatnya. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat

¹⁷ Apriliani Rina, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*.

membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

b. Pencegahan Terhadap Kesalahan Finansial

Literasi keuangan membantu mencegah kesalahan finansial secara umum, seperti meminjam uang dengan bunga tinggi, pengeluaran berlebihan, atau pengelolaan utang yang tidak benar. Individu yang memahami keuangan cenderung lebih waspada terhadap resiko ini dan dapat mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya.

c. Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini meliputi tatacara dalam membuat anggaran, menabung dengan efektif, mengelola utang dengan bijaksana, dan merencanakan investasi untuk masa depan. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih besar dalam jangka Panjang.

4. Aspek Literasi Keuangan

Terdapat dua pandangan yang berbeda mengenai penjelasan dari aspek literasi keuangan, diantaranya pandangan berdasarkan OJK dan berdasarkan beberapa ahli. Menurut OJK aspek literasi keuangan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dalam hal ini merujuk pada pemahaman yang harus dimiliki oleh setiap individu mengenai standar terkait dengan literasi

keuangan, resiko, hak dan kewajiban konsumen atau pengguna, serta aspek-aspek lain yang terkait.

b. Keterampilan

Keterampilan atau skill merujuk pada kemampuan setiap individu untuk mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam mengelola permasalahan keuangan, seperti menghitung resiko, bunga, dan aspek lainnya.

c. Keyakinan dalam konteks ini mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap uang atau aset lainnya yang dikelola dan diolah oleh lembaga atau institusi keuangan yang terpercaya. Diharapkan bahwa hal ini sesuai dengan instrumen investasi yang dipilih serta persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Dapat disimpulkan bahwa, aspek literasi keuangan menurut OJK adalah bahwa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan membentuk fondasi yang kokoh bagi individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai aspek keuangan, keterampilan dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan, serta keyakinan dalam pengelolaan keuangan mereka, individu dapat menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti ini yaitu kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.¹ Objek penelitian yang dimaksud itu adalah responden dan informan yang mana sebagai pemberi informasi melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan di RT 56 RW 05, 15 Kauman Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Bungin yang dikutip oleh Rahmadi, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin yang dikutip oleh Rahmadi, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.² Dalam hal ini sumber data primer

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 6.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.71

pada penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi kepada peneliti melalui wawancara. Dalam hal ini peneliti menggunakan quota sampling yaitu mengambil sampel wawancara dengan jumlah tertentu yang sudah ditentukan sejak awal. Disini peneliti ingin melakukan wawancara ke 10 Masyarakat yang ada di RT 56 RW 05, 15 Kauman Metro.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk suatu tujuan yang berbeda kemudian digunakan oleh peneliti sebagai informasi pendukung atau pelengkap penelitian dari sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan penunjang ataupun bahan tambahan dalam suatu penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan Langkah atau tahap paling penting dalam sebuah penelitian yang dimana seorang peneliti diharuskan turun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan secara akurat.

1. Interview/Wawancara

Bentuk instrumen interview merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang

masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan interview dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam hal ini wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama dalam mengumpulkan data.

Tabel 3.1
Data Wawancara

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Naura Azkiya	20 tahun	-
2	Fuad Arfandi	63 tahun	Pensiunan
3	Satya Budi	48 tahun	PNS
4	Halimah	60 tahun	IRT
5	Sofyan	54 tahun	Wiraswasta
6	Lusiana Dewi	40 tahun	Pengusaha
7	Fitria	42 tahun	Pengusaha
8	Asngari	56 tahun	Wiraswasta
9	Erni Damayanti	50 tahun	IRT
10	Saiful	52 tahun	Buruh

2. Dokumentasi

Terdapat dua macam bentuk instrument dokumentasi yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat variabel yang hendak dikumpulkan informasinya.³ Dokumentasi berfungsi sebagai alat bukti dan data akurat terkait keterangan penelitian seperti profil dan

³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 45-47.

keadaan Masyarakat dikelurahan Metro Pusat yang ada kaitannya dengan penelitian dan hal-hal yang diperlukan lainnya.

3. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang dimana triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.

D. Teknik Analisi Data

Analisis data kualitatif memang lebih rumit dari pada kuantitatif, peneliti benar-benar wajib menguasai teori agar persepsi yang tercipta tidak subjektif tapi berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian kualitatif bisa sangat rumit dan tumpang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi mejadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar peneltian kualitatif tidak terlalu melebar diantaranya:⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 241.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 47-48.

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal – hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara

deskripsi yang berbentuk kata atau Bahasa dalam suatu konteks yang alamiah.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk menganalisis data peneliti disini menggunakan data dalam bentuk uraian, sehingga peneliti menganalisis dengan cara berfikir induktif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Metro

Kota Metro memiliki luas wilayah 73.21 km² (sesuai dengan perda kota metro no 5 tahun 2022 tentang rencana tata ruang wilayah kota tahun 2021-2041). Berdasarkan data dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota metro per desember 2021 jumlah total penduduk kota metro sebesar 173.055 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebesar 87.295 dan Wanita sebesar 85.760 yang tersebar dalam 5 kecamatan dan 22 kelurahan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu kelurahan yang ada di kecamatan metro pusat yakni kelurahan metro. Kelurahan metro merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan metro pusat, kota metro, provinsi lampung. Kelurahan metro sendiri memiliki posisi yang cukup strategis di pusat kota yang menjadikannya sebagai salah satu kawasan yang berkembang pesat di wilayah tersebut. Secara administratif, kelurahan metro memiliki luas wilayah sekitar 2,34 Km² dan dihuni oleh kurang lebih 14.388 jiwa yang tersebar di 57 RT.¹ Untuk RT No. 56 RW 05 tempat peneliti akan melakukan penelitian atau wawancara dihuni oleh kurang lebih ada 209 warga dengan rincian 105 perempuan dan 105 laki-laki dengan jumlah total KK sebanyak 60 KK dengan bapak Rosyidi sebagai ketua RT 56. Adapun rincian rata-rata usia warga RT 56 itu dari jumlah 209 warga kurang lebih ada 20-30 orang yang sudah berusia lebih dari 60 tahun, dan sisanya masih dibawah usia 60 tahun.

¹ Metro Pusat and Subdistrict In, 'Kecamatan Metro Pusat Dalam Angka', 2023.

Untuk rincian Pendidikan warga RT 56 itu rata-rata tamat SMA/SMK sederajat walaupun ada juga yang tamatan SD atau Sarjana. Penduduk dikelurahan Metro Sebagian besar bekerja diluar bidang pertanian, PNS/ABRI, dan karyawan. Mata pencaharian penduduk beraneka ragam antara lain wiraswasta, buruh, industri kecil, pertukangan, sektor informal jasa dan pensiunan.

Kelurahan metro berbatasan langsung dengan beberapa kelurahan lain di kecamatan meto pusat serta dekat dengan fasilitas umum seperti pasar, sekolah, dan kantor pemerintah. Letak geografis yang strategis menjadikan kelurahan metro sebagai kawasan yang padat penduduk dan memiliki aksesibilitas yang tinggi bagi kegiatan sosial, ekonomi, dan pelayanan publik. Kali ini peneliti akan melakukan penelitian dan wawancara di

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Kota Metro Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Persepsi merupakan sudut pandang seseorang dalam mengartikan sesuatu yang terjadi disekitarnya yang diterima melalui panca indra. Suatu persepsi terhadap suatu hal dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam mengambil Keputusan untuk memilih dan melakukan sesuatu. Disini ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap produk pembiayaan Bank Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan.

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil temuan dari peneliti yang diperoleh melalui wawancara dengan Masyarakat RT 56 RW 05, Kelurahan Metro sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dari Mba Naura mengatakan bahwa “Setau saya bank syariah itu bank yang menjalankan aturannya sesuai syariat islam. Kalo bank syariah di metro saya taunya BSI dan Muamalat itupun taunya karena sering lewat-lewat saja. Kalau ditanya bedanya bank biasa dan syariah saya kurang begitu paham mas karena menurut saya sama saja Apalagi ditanya soal produknya mas malah tambah ga paham saya karena memang cuma tau kalau di metro ada bank syariah dan selama ini belum ada sih mas sosialisasi dari pihak bank syariah. Kalau ditanya minat jujur sejauh ini gaada minat buat gunakan produk bank syariah karena menurut saya sama saja dengan bank umum.”²

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Fuad Arfandi beliau menyampaikan bahwa setahu saya, bank syariah itu bank yang pakai aturan islam. Untuk bank syariah di metro setau bapak ada di dekat taman kota itu namanya BSI. Setau saya bank syariah itu tidak ada riba sedangkan bank umum itu masih ada ribanya. Untuk produk pembiayaan saya kurang tau mas karena belum pernah denger juga soal produk-produk bank syariah. Terkait informasi bank syariah kayaknya belum pernah ya soalnya saya juga jarang kemana-mana dan lebih banyak dirumah saja. Soal menggunakan produk atau jasa bank syariah sampai saat ini belum ada minat juga mas.³

Selanjutnya wawancara Bersama Bapak Satya Budi beliau menyampaikan bahwa bank syariah itu bank yang memakai atauran syariah atau islam. Untuk bank syariah di metro itu ada di dekat taman kota yaitu BSI

² Wawancara kepada Bu Naura Hari Sabtu 24 Januari 2026.

³ Wawancara Kepada Bapak Fuad Arfandi Hari Sabtu 24 Januari 2026.

dan satunya lagi dijalur dua ada namanya bank Muamalat dan setau saya bank syariah itu tidak ada unsur riba sama sekali karena menggunakan akad-akad sedangkan bank konvensional itu ada ribanya karena sistem pinjam-meminjam. Untuk produk pembiayaan saya tidak tau mas karena tidak pernah belajar soal itu juga. Untuk informasi bank syariah secara langsung belum pernah, Cuma tau lewat media sosial saja dan kalau ditanya minat belum ada juga karena dari awal sampai saat ini masih menggunakan bank umum atau konvensional.⁴

Selanjutnya wawancara dengan ibu Halimah beliau menyampaikan bahwa tidak terlalu tahu soal bank syariah karena cuna pernah denger namanya saja dari orang-orang terdekat dan itupun sudah lupa juga. Untuk bank syariah di metro kurang tau ada atau tidak karena tidak terlalu memperhatikan juga, mungkin ada Cuma tidak tahu nama banknya apa. Menurut ibu bank syariah itu mungkin sesuai namanya ya menggunakan prinsip islam berbeda dengan bank umum yang menggunakan sistem pinjaman dan ada ribanya. Untuk produk pembiayaan ibu kurang tau karena baru denger juga istilah pembiayaan. Untuk informasi tentang bank syariah dari pihak banknya belum pernah juga mas dan kalau soal minat belum ada karena menurut ibu sama saja.⁵

Hal tersebut cukup sama dengan yang disampaikan bapak Sofyan, beliau mengatakan bahwa, saya tidak terlalu tahu mas soal bank syariah. Untuk bank syariah di metro saya tahunya BSI itupun karena sering lewat

⁴ Wawancara Kepada Bapak Satya Budi Hari Minggu 25 Januari 2026.

⁵ Wawancara Kepada Ibu Halimah Hari Minggu 25 Januari 2026.

taman kota dan menurut saya bank syariah ya sesuai namanya pasti aturannya sesuai syariat islam, beda sama bank umum yang menggunakan aturan umum dan tidak ada unsur islamnya. Tentang produk pembiayaan saya tidak tahu juga karena bank syariah saja saya tidak terlalu tahu dan untuk informasi tentang bank syariah tidak pernah tahu dan tidak pernah ada juga. Kalau ditanya minat belum ada juga karena belum terlalu paham soal aturan-aturannya.⁶

Selanjutnya wawancara Bersama ibu Lusiana Dewi beliau mengatakan bahwa bank syariah itu bank yang menggunakan aturan islam dengan menggunakan akad dan sistem bagi hasil, berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem pinjaman. Setau saya bank syariah di metro itu ada BSI dan Muamalat. Untuk nama asli produk pembiayaan saya kurang tau cuma yang saya tahu bank syariah bisa kasih pinjaman modal usaha dan beli rumah atau KPR itu mungkin sama saja ya dengan produk pembiayaan. Untuk informasi terkait bank syariah saya tahunya dari spanduk yang ada dipinggir jalan dan media sosial yang saya harap bisa lebih dari itu seperti melakukan sosialisasi secara langsung ke daerah di kota metro. Kalau soal minat sebenarnya ada cuma untuk saat ini saya masih nyaman menggunakan bank konvensional.⁷

Selanjutnya wawancara dengan ibu Fitria beliau mengatakan bahwa, setau saya bank syariah itu tidak ada ribanya karena menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan bank umum atau konvensional menggunakan sistem

⁶ Wawancara Kepada Bapak Sofyan Hari Minggu 25 Januari 2026.

⁷ Wawancara Kepada Ibu Lusiana Dewi Hari Minggu 25 Januari 2026.

pinjaman dan bunga. Setau saya bank syariah di metro itu ada BSI di dekat taman kota. Kalau soal produk bank syariah terutama produk pembiayaan saya kurang begitu tahu dan paham juga. Untuk informasi terkait bank syariah saya pernah lihat didepan bank BSI itu ada spanduknya cuma saya tidak terlalu memperhatikan apa isinya. Untuk minat saat ini saya belum ada minat karena belum terlalu paham dan mendalami soal aturan-aturan dan keuntungan kalau menggunakan produk bank syariah dan juga menurut saya sama saja mau itu bank syariah atau bank konvensional.⁸

Selanjutnya wawancara Bersama bapak Asngari beliau mengatakan bahwa, sebenarnya saya kurang begitu tahu soal bank syariah dan cuma pernah dengar saja kalau itu bank islam. Untuk bank syariah di metro saya kurang tau mas karena tidak pernah lihat, mungkin ada cuma saya yang kurang teliti. Untuk perbedaan bank syariah dan bank umum menurut saya sama saja mas karena saya juga tidak terlalu paham kalau ditanya soal bank. Terkait produk pembiayaan tidak tahu karena baru denger sekarang ini soal produk pembiayaan. Untuk informasi soal bank syariah belum pernah tahu dan kalau soal minat saya belum ada minat karena menurut saya bank apapun itu sama saja, mungkin bedanya diaturannya saja.⁹

Selanjutnya wawancara dengan ibu Erni Damayanti beliau mengatakan bahwa, Bank Syariah itu Bank yang menggunakan sistem bagi hasil dan transaksinya menggunakan akad supaya terhindar dari riba, ya walaupun menurut saya pribadi tidak ada bank didunia ini yang tidak ada

⁸ Wawancara Kepada Ibu Fitria Hari Minggu 25 Januari 2026.

⁹ Wawancara Kepada Bapak Asngari Hari Minggu 25 Januari 2026.

ribanya sama sekali sekalipun itu bank syariah pasti ada sedikit ribanya, berbeda dengan bank konvensional yang sudah pasti ada ribanya dan bunga yang besar. Setau saya di metro ada BSI, Bank Muamalat dan BPRS Madani. Untuk produk pembiayaan yang saya tahu itu seperti ada orang yang mau membeli rumah KPR atau membeli kendaraan dengan melakukan pinjaman di bank syariah menggunakan akad saat transaksi. Kalau mendapatkan informasi soal bank syariah belum pernah, Cuma sekedar tahu saja dari saudara atau media sosial di handphone. Kalau ditanya soal minat untuk saat ini belum ada minat untuk menggunakan produk pembiayaan bank syariah.¹⁰

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Masyarakat di Kelurahan Metro khususnya RT 56 RW 05 masih ada yang belum begitu memahami terkait produk pembiayaan bank syariah. Kebanyakan Masyarakat hanya sebatas tahu bahwa bank syariah itu bank yang dijalankan sesuai syariat islam dan menggunakan akad dalam proses transaksinya karena Ketika ditanya mengenai produk bank syariah atau produk pembiayaan, masih ada Masyarakat yang belum begitu paham soal produk pembiayaan. Dengan demikian dalam memberikan arahan dan pemahaman kepada Masyarakat, diharapkan adanya sosialisasi secara merata di lingkungan Masyarakat oleh pihak bank syariah mengenai perbankan syariah dan produknya terutama produk pembiayaan.

¹⁰ Wawancara Kepada Ibu Erni Damayanti Hari Minggu 25 Januari 2026.

C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Kota Metro Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Persepsi merupakan sudut pandang manusia dalam mengartikan suatu hal yang terjadi di sekelilingnya yang diterima melalui panca indra. Maka suatu persepsi seseorang terhadap suatu hal dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih dan melakukan sesuatu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap produk pembiayaan bank syariah kota metro dalam meningkatkan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sejauh ini persepsi Masyarakat RT 56 RW 05 Kelurahan Metro terhadap perbankan syariah dan produk pembiayaan bank syariah masih kurang tepat dan baik karena Masyarakat di Kelurahan Metro khususnya RT 56 RW 05 masih ada yang belum begitu memahami terkait produk pembiayaan bank syariah. Kebanyakan Masyarakat hanya sebatas tahu bahwa bank syariah itu bank yang dijalankan sesuai syariat islam dan menggunakan akad dalam proses transaksinya karena Ketika ditanya mengenai produk bank syariah atau produk pembiayaan, masih ada Masyarakat yang belum begitu paham soal produk pembiayaan. Dengan demikian dalam memberikan arahan dan pemahaman kepada Masyarakat, diharapkan adanya sosialisasi secara merata di lingkungan Masyarakat oleh pihak bank syariah mengenai perbankan syariah dan produknya terutama produk pembiayaan.

Persepsi Masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah kota metro dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun pengaruh faktor internal dan eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa persepsi Masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah kota metro dalam meningkatkan literasi keuangan salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal. Faktor internal terdapat beberapa macam. Dibawah ini hasil penelitian terhadap Masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Perasaan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa perasaan tertarik Masyarakat soal bank syariah dan produk pembiayaan masih kurang karena mereka juga belum begitu paham lebih mendalam terkait aturan-aturannya. Hal ini diperkuat dari wawancara Bersama bu Naura, beliau mengatakan Kalau ditanya bedanya bank biasa dan syariah saya kurang begitu paham mas karena menurut saya sama saja Apalagi ditanya soal produknya mas malah tambah tidak paham saya karena memang cuma tau kalau di metro ada bank syariah.

b. Sikap

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sikap Masyarakat terhadap bank syariah dan produk pembiayaan dinilai masih kurang baik karena memang dari pihak bank syariah juga masih kurang dalam menyikapi soal masalah ini terutama terkait soal promosi atau sosialisasi mengenai bank syariah dan produk pembiayaannya. Hal ini diperkuat dari wawancara bersama pak sofyan beliau mengatakan

bahwa untuk informasi terkait bank syariah saya tidak tahu dan tidak pernah ada juga.

c. Prasangka

Hasil wawancara diketahui bahwa Masyarakat masih berprasangka bahwa bank syariah dan konvensional itu tidak jauh beda, mungkin hanya beda diaturannya saja dimana bank syariah aturannya sesuai syariat islam, sedangkan bank konvensional tidak terikat aturan syariat islam. Hal ini diperkuat oleh wawancara dari ibu Fitria dan pak asngari yang mengatakan bahwa bank syariah dan konvensional itu sama saja.

d. Harapan

Hasil wawancara diketahui bahwa Masyarakat mengharapkan dari pihak bank syariah lebih gencar lagi dalam sosialisasi dan promosi soal bank syariah dan produk pembiayaannya. Hal ini diperkuat dari wawancara bersama ibu lusiana, beliau mengatakan saya harap ada sosialisasi atau promosi langsung ke beberapa daerah di metro oleh pihak bank syariah dan tidak hanya menggunakan media seperti spanduk yang ada dipinggir jalan atau sekitar bank syariah tersebut.

e. Minat

Hasil wawancara diketahui bahwa Masyarakat masih kurang minat menggunakan produk pembiayaan bank syariah karena masih kurang begitu paham secara dalam soal produk pembiayaan bank syariah. Hal ini diperkuat dari wawancara bersama ibu Fitria, beliau mengatakan bahwa untuk minat saat ini saya belum ada minat karena belum terlalu

paham dan mendalami soal aturan-aturan dan keuntungan kalau menggunakan produk bank syariah.

f. Motivasi

Hasil wawancara diketahui bahwa kurangnya motivasi Masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan bank syariah dikarenakan masih belum tahu kelebihan dan manfaat dari menggunakan produk pembiayaan bank syariah. Hal ini diperkuat juga dari wawancara ibu Fitria, beliau mengatakan bahwa untuk minat saat ini saya belum ada minat karena belum terlalu paham dan mendalami soal aturan-aturan dan keuntungan kalau menggunakan produk bank syariah.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal persepsi Masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah kota metro dalam meningkatkan literasi keuangan diantaranya sebagai berikut:

a. Informasi yang diperoleh

Kurangnya informasi yang diperoleh Masyarakat soal bank syariah dan produk pembiayaan bank syariah menjadi sebab kurangnya minat Masyarakat menggunakan produk pembiayaan bank syariah. Hal ini diperkuat oleh wawancara bersama ibu Lusiana, beliau mengatakan bahwa saya harap ada sosialisasi atau promosi langsung ke beberapa daerah di metro oleh pihak bank syariah dan tidak hanya menggunakan media seperti spanduk yang ada dipinggir jalan atau sekitar bank syariah tersebut.

b. Pengatahuan

Kurangnya pengetahuan Masyarakat soal bank syariah dan produk pembiayaan dipicu karena kurangnya sosialisasi dan promosi dari pihak bank syariah. Hal ini juga diperkuat dari wawancara bersama ibu Lusiana yang mengatakan saya harap ada sosialisasi atau promosi langsung ke beberapa daerah di Metro oleh pihak bank syariah dan tidak hanya menggunakan media seperti spanduk yang ada dipinggir jalan atau sekitar bank syariah tersebut.

c. Hal-hal baru dan familiar

Kurang familiarnya Masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah membuat mereka kurang tertarik dan masih ragu menggunakan produk tersebut. Hal ini diperkuat dari wawancara bersama ibu Halimah, beliau mengatakan untuk produk pembiayaan ibu kurang tau karena baru denger juga istilah pembiayaan.

3. Tingkat Literasi Keuangan

Dari hasil wawancara di atas tentang persepsi Masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah di Kota Metro dalam meningkatkan literasi keuangan, dapat dikatakan bahwa Tingkat atau level literasi keuangan warga RT 56 berada ditingkat *less literate*. *Less literate* Mereka yang ada pada tingkatan ini memiliki pengetahuan terkait Lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja, tidak lebih.

Berdasarkan kedua faktor diatas, maka dapat dipahami bahwa persepsi itu berpengaruh dalam pengetahuan dan pengambilan Keputusan dari seseorang. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi Keputusan dan minat seseorang dalam memilih dan menggunakan jasa bank syariah atau produk pembiayaan bank syariah serta persepsi Masyarakat juga berpengaruh penting bagi perbankan syariah dalam upaya melakukan promosi dan strategi pemasarannya. Hal ini juga didukung dari Tingkat literasi keuangan Masyarakat yang berada ditingkat Less literate.

4. Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Kota Metro

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis bahwa Masyarakat RT 56 masih banyak yang belum memiliki minat untuk menggunakan produk pembiayaan bank syariah karena, yang pertama kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap produk pembiayaan itu sendiri seperti apa saja produk pembiayaan bank syariah, keuntungan apa yang didapat ketika menggunakan produk pembiayaan bank syariah. Kedua masih ada Masyarakat yang menganggap bank syariah dan konvensional itu tidak jauh berbeda yang menyebabkan kurangnya minat Masyarakat menggunakan produk bank syariah yang mana Masyarakat menilai bahwa bank konvensional itu lebih cepat dan praktis dalam proses transaksinya.

Dari penjelasan diatas, maka diharapkan perbankan syariah tetap melakukan perkembangan lagi baik dari segi sosialisasi, promosi, pelayanan, dan pengenalan produk pembiayaan bank syariah secara merata ke Masyarakat baik di desa maupun di kota supaya lebih dikenal lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada warga yang belum begitu memahami terkait produk pembiayaan bank syariah.

1. Kebanyakan Masyarakat hanya sebatas tahu bahwa bank syariah itu bank yang dijalankan sesuai syariat islam dan menggunakan akad dalam proses transaksinya karena Ketika ditanya mengenai bank syariah atau produk pembiayaan, masih ada Masyarakat yang belum begitu paham soal produk pembiayaan. Untuk pemahaman dan Tingkat literasi keuangan Masyarakat RT 56 ini berada pada Tingkat Less Literate Mereka yang ada pada tingkatan ini memiliki pengetahuan terkait Lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja, tidak lebih.
2. Masih cukup banyak Masyarakat yang belum memiliki minat menggunakan produk bank syariah karena masih kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap produk pembiayaan dan masih menganggap bank syariah dan konvensional itu sama saja.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat diharapkan supaya bisa lebih memahami dan mengenal bank syariah dan produk pembiayaannya, karena bank syariah sangat berbeda dengan bank konvensional yang mana bank syariah itu terhindar dari bunga dan riba, serta dalam proses transaksi suatu produk pembiayaan

seperti bagi hasil, jual beli, dan ijarah pasti ada akadnya masing-masing yang mana adanya akad tersebut supaya tidak memberatkan bagi nasabah itu sendiri.

2. Bagi perbankan syariah yang ada disekitar kota metro atau kelurahan metro diharapkan dapat melakukan promosi dan sosialisasi terkait bank syariah dan produk pembiayaannya secara langsung ke Masyarakat di kelurahan metro supaya Masyarakat dapat lebih memahami dan mengetahui bank syariah dan produk pembiayaannya, karena walaupun berada di perkotaan tetap saja masih cukup banyak Masyarakat yang belum terlalu memahami produk pembiayaan dan minat untuk menggunakan produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, Jurnal, and Ekonomi Jae, 'Editorial Team':

Doi, Article, 'P-ISSN 2615-4293 e-ISSN 2723-7567', 4.2, 185–201

Dwitri, Anindia, Sugeng Pradikto, and Kota Pasuruan, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', 1, 2025

Ilmiah, Jurnal, Nomor Mei, Siti Itsna Syamsiyah, Vina Maratus Salsabila, Putri Shinta Dewi, and Qomarul Huda, 'Penerapan Prinsip Syariah Dalam Produk Pembiayaan : Studi Kasus Pada Lembaga Pembiayaan Syariah Di Indonesia Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Penting Dari Transformasi Ekonomi Nasional Menuju Sistem Yang Lebih Adil , Etis , Dan Antara Teori Dan Praktik . Fokus Utama Penelitian Ini Adalah Pada Akad-Akad Yang Pembiayaan Syariah Di Indonesia , Khususnya Dalam Meningkatkan Kualitas Kepatuhan', 2025

Khairunnisa, Citra, and Nani Hanifah, 'SYARIAH SERTA FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI INDONESIA)', 11.1 (2025), 42–49
<<https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3380>>

Kotler, Philip, 'Marketing Management , Millenium Edition'

Mas, Pancoran, Kota Depok, Terhadap Minat, Menabung Di, and Bank Syariah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Kecamatan', September, 2024 <<https://doi.org/10.24014/ibf.v5i1.29069>>

Nafisah, Firda Durrotun, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah : Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia', 1.Juli (2024)

Pengantar Psikologi Umum

Pusat, Metro, and Subdistrict In, 'Kecamatan Metro Pusat Dalam Angka', 2023

Ridha, Irfan, Anisa Ayu Putri, Arina Putri Agustina, Ari Naldi, and Ayu Saputri, 'Penerapan Produk Pembiayaan Perbankan Dalam Prespektif Hukum Islam (Perbankan Syariah)', 3.1 (2025)

Rina, Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*

Sc, Jalaluddin Rakhmat M, *KOMUNIKASI*

Sufyan, 'PRODUK PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6.2 (2020), 1–15

Suyono, Akhmad, Nurhuda Nurhuda, and Merlina Sari, 'Peningkatan Literasi

Keuangan Dan Kepedulian Ekonomi Anak Berbasis Pretend Play Bagi Orang Tua (Increasing Financial Literacy and Child Economic Concern Based on Pretend Play for Parents)’, 3.1 (2023), 9–17

Alizamar Nasbahry Couto, *Psikolog Persepsi dan Desain Informasi* (Media Akademi).

Andi Syahputra dan Heri Rahmatsya, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan KPM” *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 11 No. 1, Juni 2020.

Mar’atus Solikah, Puji Astuti dan Dyah Ayu Paramitha, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wirausahawan Terhadap Pentingnya Pembukuan Dan Laporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri* Vol. 2 No. 1, Maret 2017.

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

Zulkifli Rusby, *Lembaga Keuangan Syariah* (Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan Syariah

Pupu Saeful Rahmat, *Psikolog Pendidikan* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018).

Andrianto, Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: CV. Penerbit QIARA MEDIA, 2019).

Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0092/In.28.1/J/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anggoro Sugeng (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M Novandra Aditya Wardhana**
NPM : 2003022010
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN
BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN
LITERASI KEUANGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2026
Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng
NIP 199005082020121011

OUTLINE

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persepsi
 - 1. Pengertian Persepsi
 - 2. Proses Persepsi
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi
 - 4. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

- B. Produk Pembiayaan Bank Syariah
- C. Literasi Keuangan
 - 1. Pengertian Literasi Keuangan
 - 2. Tingkat Literasi Keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Kota Metro Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan
- C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah Kota Metro Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP.199005082020121011

Metro, Januari 2026
Mahasiswa Ybs,



M Novandra Aditya W
NPM. 2003022010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN
BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN
LITERASI KEUANGAN

A. Wawancara

1. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai bank syariah?
2. Apakah bapak itu tahu kalau di metro ada bank syariah?
3. Menurut bapak/ibu bank syariah itu bank seperti apa?
4. Apakah bapak/ibu tahu perbedaan bank syariah dan bank konvensional?
5. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang produk pembiayaan bank syariah?
6. Jenis produk pembiayaan apa yang bapak/ibu ketahui?
7. Bagaimana persepsi bapak/ibu terkait produk pembiayaan?
8. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi atau pemberitahuan tentang bank syariah?
9. Apakah bapak/ibu memiliki minat untuk menggunakan jasa keuangan syariah?
10. Apa alasan bapak/ibu berminat menggunakan produk pembiayaan bank syariah?
11. Jika tidak tertarik, apa alasannya?

B. Dokumentasi

1. Profil Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro
2. Foto wawancara bersama informan
3. Buku, Ebook, dan Jurnal yang berkaitan dengan penelitian

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP.199005082020121011

Metro, Januari 2026
Mahasiswa Ybs,



M Novandra Aditya W
NPM. 2003022010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0126/In.28/D.1/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Lurah Kelurahan Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0127/In.28/D.1/TL.01/01/2026, tanggal 28 Januari 2026 atas nama saudara:

Nama : **M Novandra Aditya Wardhana**
NPM : 2003022010
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Lurah Kelurahan Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Januari 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0127/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : M Novandra Aditya Wardhana
NPM : 2003022010
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelurahan Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Januari 2026



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO PUSAT
KELURAHAN METRO**

Alamat : Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara No.7

Metro, 10 Februari 2026

Nomor : 100/ 33 /C.1.1/2026
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Kepada Yth :
Kepala Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di-
Metro

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Nomor B-0126/In.28/D.1/TL.00/01/2026 Tanggal 28 Januari 2026 atas Nama Saudara :

Nama : M NOVANDRA ADITYA WARDHANA
NPM : 2003022010
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Perihal Permohonan Izin Research di Kelurahan dengan Judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN " Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan Penelitian di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian di berikan untuk keperluan Akademik.
3. Waktu Pengambilan data harus dilakukan di Waktu hari kerja.

Demikian Surat Balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : M Novandra Aditya Wardhana
NPM : 2003022010
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTA METRO DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Februari 2026
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-161/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. NOVANDRA ADITYA WARDHANA
NPM : 2003022010
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2003022010.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M Novandra Aditya W
NPM : 2003022010

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : XI/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	5 FEB 2026	<ul style="list-style-type: none">BAB 2 → 7 faktor internal → Jabarkan3 faktor Eksternal → JabarkanBAB 4 → A → Sifat PT, Uraian & penanamanC → tambahkan penguat pphk Analisis internal & Eksternal→ Tingkat Literasi Keuangan Plus Salaku Satu <hr/> <p>BAB 5 → Di Garap + Absorak 10 FEB 2026 → Kelemahan Bawa Revisi</p>	
2	RABU 11 FEB 2026	<ul style="list-style-type: none">PERBAIKI ABSORAK, bagian hasilTAMBAHKAN analisis minat BAB 4PERBAIKI kesimpulanTAMBAH DAFTAR PUSTAKA → 2 HAL	

Dosen Pembimbing,

Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP.199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

M Novandra Aditya W
NPM. 2003022010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M Novandra Aditya W
NPM : 2003022010

Fakultas/Prodi : FEBI/ PBS
Semester/TA : XI/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	KAMIS 15 / Januari 2026	• perbaiki APP & Out Line	
2.	SELASA 20 / Jan 2026	• ACC APP & QUELINE • Lanjut Cari DATA • BAB 4 → poin A, B, C	
3.	KAMIS 29 / Jan 2026	• Revisi BAB 1 → D.P. Rumus BAB 2 → TED ri poin B & C BAB 3 → TABEL nawan CAPA BAB 4 → poin A revisi Leng Kap poin B & C Kembali BAWA poin ABC → 4 & revisi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP.199005082020121011

M Novandra Aditya W
NPM. 2003022010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M Novandra Aditya W Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2003022010 Semester / T A : XII / 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at 13 FEB 2024	• Ace MUMTA QOSAM	

Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, M.S.h., Ec
NIP.199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

M Novandra Aditya W
NPM. 2003022010

DOKUMENTASI

Berikut dokumentasi bersama beberapa warga RT 56 Kelurahan Metro, Kecamatan metro pusat:



Wawancara bersama Ibu Erni selaku warga RT 56



Wawancara bersama bapak sofyan selaku warga RT 56



Wawancara bersama bapak Fuad Arfandi Warga RT 56 sekaligus sepuh dan tokoh agama setempat



Wawancara bersama ibu Halimah Warga RT 56 sekaligus sepuh di RT 56



Wawancara bersama ibu Lusiana warga RT 56 sekaligus pemilik usaha Almira Laundry



Wawancara bersama mba Naura warga RT 56 sekaligus pemuda di RT 56



Wawancara bersama ibu Fitria warga RT 56 dan juga pemilik usaha Fazia Beauty



Wawancara bersama bapak Asngari warga RT 56 sekaligus tokoh agama setempat



Wawancara bersama bapak Satya Budi warga RT 56

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap M. Novandra Aditya Wardhana dilahirkan di kota Metro, 01 November 2001 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan dari pasangan bapak Sofyan dan ibu Erni damayanti. Pendidikan penulis dimulai dari TK Tumaninah Yasin 2007. Kemudian lanjut pendidikan sekolah dasar di SD Pertiwi Teladan Metro sampai tahun 2014. Selanjutnya sekolah menengah pertama di SMP N 7 Metro sampai tahun 2017. Selanjutnya sekolah menengah atas di SMA N 4 Metro lulus pada tahun 2020. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi S-1 Perbankan Syariah.